

SKRIPSI
ANALISIS KESENIAN CACI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
BUDAYA DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT
NUSA TENGGARA TIMUR



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

OLEH

MIKAEL KOLINSATRIO

NIM 51810096

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS KESENIAN CACI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
BUDAYA DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR



OLEH

MIKAEL KOLINSATRIO

NIM 518100956

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M

NIDN 0026046101

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, S.S.M.M

NIDN 0508066401

Mengetahui

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S.M.M

NIDN 0508066401

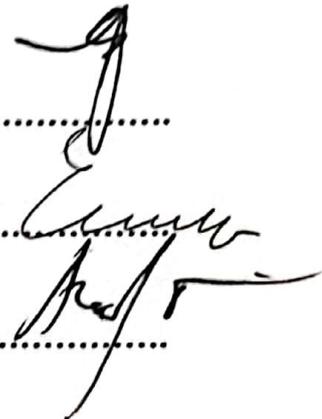
BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS KESENIAN CACI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA
DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI



TIM PENGUJI

Penguji Utama	: Yudi Setiaji, S.H.M.M	:
	NIDN. 0508066401	
Penguji 1	: Dra. Enny Mulyantari, M.M	:
	NIDN. 0026046101	
Penguji 2	: Arif Dwi Saputra, S.S, M.M	:
	NIDN. 0508066401	



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mikael Kolinsatrio

NIM : 518100956

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul: : Analisis Kesenian Caci Sebagai Daya Tarik Wisata
Budaya Di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa
Tenggara Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yang Menyatakan,



Mikael Kolinsatrio

NIM 518100956

HALAMAN MOTTO

Filipi 4 : 13

“Segala Perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Mark Twain

“Rahasia untuk maju adalah memulai”

Penulis

“Berhenti bermimpi. Angkat kepalamu dan mulailah bekerja”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur, penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Yesus Kristus dan Bunda Maria yang telah menyertai dan membimbing langkah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada :

1. Alm. Bapa Laurensius Djaha, Mama Maria Sain, Kakak Pipo, Arno, Yeni, Arni, dan Tony dan segenap keluarga besar di kampung Dahang yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, mendukung dengan doa, dan harapan yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam segala proses yang dilalui.
2. Terimakasih kepada teman-teman baik saya yang setia menemani selama proses pengerjaan skripsi saya (Ican, Eras, Kokon) dan para penghuni Kos Lampar 19 (Kae Quin, Ican, Kokon, Eras, Teo dan sahabat lainnya).
3. Keluarga besar INKOPARENTA (Ikatan Keluar, Kolang, Pacar, Rego, Ndosso Yogyakarta) yang telah memberikan dukungan besar kepada penulis dalam proses selama di Jogja.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesenian Caci Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Manggarai Barat”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai berkat banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada :

1. Dra. Enny Mulyantari, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M selaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Pariwisata yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Yudi Setaji, S.H.M.M selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh narasumber (Pak Agus,Om Kornelis,Kae Irfan, Kae Arno, Susan Djanor, Angel Julita, dll)yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang . Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	vxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Analisis.....	8
B. Kesenian.....	9
C. Daya Tarik Wisata.....	10
D. Wisata Budaya.....	15
E. Penelitian Terdahulu.....	16
F. Kerangka Pemikiran.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Suetik Penelitian.....	23
D. Obyek Penelitian.....	23
E. Sumber Data.....	24
F. Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Uji Keabsahan Data.....	28
H. Metode Analisis Data.....	31
I. Alur Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
1. Kabupaten Manggarai Barat.....	35
B. Hasil Dan Pembahasan	42
1. Hasil.....	42
a. Kesenian Caci.....	42
b. Pihak Yang Terlibat.....	45
c. Tempat dan Upacara Pementasan Kesenian Caci.....	46
d. Pakaian Pemain Kesenian Caci.....	50
e. Alat Yang Digunakan Dalam Kesenian Caci.....	54
f. Urutan Prosesi Pelaksanaan Pementasan Kesenian Caci..	58
g. Aturan Dan Teknik Dalam Kesenian Caci.....	61
h. Pementasan Kesenian Caci Berakhir.....	63
2. Pembahasan.....	64
a. Analisis Potensi Kesenian Caci Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Manggarai Barat.....	64

1) Keunikan.....	64
2) Keindahan.....	69
3) Memiliki Makna Tertentu.....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah kunjungan wisatawan.....	2
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Manggarai Barat.....	36
Gambar 4.2 Pementasan Kesenian Caci.....	42
Gambar 4.3 Pementasan Kesenian Caci di Batu Cermin.....	46
Gambar 4.4 Pakaian Pemain Kesenian Caci.....	50
Gambar 4.5 Peralatan Dalam Kesenian Caci.....	55
Gambar 4.6 Peralatan dalam kesenian caci.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Manggarai Barat.....	37
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pemikiran.....19

ABSTRAK

Kesenian Caci merupakan kesenian tradisional yang berasal dari Kabupaten Manggaai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan Kesenian Caci dan (2) menganalisis potensi Kesenian Caci sebagai daya tarik wisata budaya di kabupaten Manggarai Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi kepustakaan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kesenian Caci dengan tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian ini merupakan kebudayaan asli masyarakat Manggarai yang mendiami Kabupaten Manggarai Barat. Kesenian tradisional ini sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Manggarai. Kesenian ini selalu dipentaskan dalam setiap acara keramaian seperti syukuran panen, acara adat, penyambutan tamu penting dan lain sebagainya. Kesenian Caci memiliki berbagai aspek yang menarik sehingga dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya. Keunikan pada pakaian keindahan Gerakan dan tata cara pementasan yang sarat akan nilai budaya merupakan aspek yang cukup menarik. Apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik, kesenian tradisional ini akan mampu menjadi daya tarik wisata budaya di Kabupaten Manggarai Barat.

ABSTRACT

Caci art is a traditional art originating from West Manggaai Regency, East Nusa Tenggara Province. This study aims to (1) describe Caci's art and (2) analyze the potential of Caci's art as a cultural tourism attraction in West Manggarai district.

This study used qualitative research methods. Data collection was carried out by means of observation, interviews and literature studies to describe and analyze Caci's art appropriately.

The results of the study show that this art is the original culture of the Manggarai people who live in West Manggarai Regency. This traditional art is very closely related to the daily life of the Manggarai people. This art is always staged in every public event such as harvest thanksgiving, traditional events, welcoming important guests and so on. Caci's art has various interesting aspects so that it can be developed as a cultural tourism attraction. The uniqueness of the beautiful clothes. Movement and staging procedures that are full of cultural values are quite interesting aspects. If properly managed and developed, this traditional art will be able to become a cultural tourism attraction in West Manggarai Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat. Hampir semua negara di dunia berlomba-lomba untuk mengembangkan daya tarik wisata mereka. Industri pariwisata dipandang memiliki prospek cerah dan cukup menjanjikan serta banyak mendatangkan keuntungan, antara lain menambah devisa negara, menambah pendapatan daerah, membuka lapangan kerja baru, dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Indonesia merupakan salah satu negara yang menggantungkan perekonomiannya pada sektor pariwisata. Di Indonesia pariwisata menempati urutan ke-2 terbesar sebagai penyumbang pendapatan devisa negara. Pada tahun 2022, pemerintah menargetkan devisa sektor pariwisata sebesar 17,6 US Dollar atau 246 miliar Rupiah. Pemerintah juga menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 20 juta wisatawan. Kebanyakan wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia datang dengan tujuan untuk melihat keindahan alam dan menyaksikan kebudayaan Indonesia yang beragam, unik dan berbeda dari setiap suku atau daerah.

Secara geografis kabupaten Manggarai Barat terletak di pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ibukota Manggarai Barat adalah Labuan Bajo. Labuan Bajo ditetapkan sebagai salah satu dari lima destinasi super prioritas oleh pemerintah pusat. Manggarai Barat terbagi dalam 12 kecamatan dan 164

desa. Berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2020 jumlah penduduknya sebanyak 256.317 jiwa (*sumber data Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022*). Selain terkenal akan hewan purba Komodo (*Varanus Komodoensis*), wilayah Kabupaten Manggarai Barat juga memiliki berbagai daya tarik wisata mulai dari bentangan wisata alam, keunikan wisata budaya maupun wisata bawah laut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat jumlah kunjungan terus meningkat. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai Barat.

Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Manggarai Barat Periode 2016-2021

No	Tahun	Wisatawan lokal	Wisman	Total
1	2016	29.377 orang	78.617 orang	107.954 orang
2	2017	45.148 orang	76.612 orang	121.760 orang
3	2018	72.095 orang	163.807 org	235.902 orang
4	2019	79.532 orang	184.208 org	263.758 orang
5	2020	41.320 orang	2680 orang	.44.000 orang
6	2021	59.192 orang	3.028 orang	62.620 orang

(*Sumber : Data Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat*)

Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata budaya. Budaya lokal yang ada sangatlah beragam. Kekayaan budaya tersebut mencakup adat istiadat, tradisi,

hingga kesenian lokal. Akan tetapi pada kenyataannya kekayaan budaya yang ada hanya sebatas sebagai bentuk pelestarian budaya daerah dan belum dikelola secara maksimal untuk dijadikan daya tarik wisata yang mendatangkan devisa bagi kemakmuran daerah. Banyak faktor penghambat laju gerak pariwisata budaya untuk berkembang disana. Salah satu faktornya ialah karena masih minimnya kontribusi dan peran berbagai pihak terkait. Selain itu kurangnya komunikasi antar pemangku kepentingan menyebabkan pariwisata budaya seakan tidak layak dan tidak menarik untuk dikembangkan. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar dalam upaya mengatasi permasalahan ini. Akan tetapi disamping tanggung jawab pemerintah, masyarakat lokal juga harus berperan dan mengambil bagian dalam proses pengembangan pariwisata budaya tersebut.

Salah satu bentuk daya tarik wisata budaya yang ada di Kabupaten Manggarai Barat adalah Kesenian Caci. Kesenian ini merupakan kesenian tradisional yang berkembang dalam masyarakat Manggarai. Secara harafiah Kesenian tersebut berasal dari dua suku kata yaitu *ca* yang berarti satu dan *ci* yang berarti beradu. Oleh karena itu Kesenian Caci bisa diartikan bertarung satu lawan satu. Dalam pertarungan, kedua pemain akan saling bergantian memukul lawan dengan cambuk dan berusaha melindungi diri terhindar dari pukulan.

Para pemain dalam Kesenian Caci terbagi dalam dua kelompok yang saling berhadapan mengadu ketangkasan. Kesenian ini memiliki keunikan dari berbagai segi. Salah satunya ialah kesenian ini hanya boleh dimainkan oleh

lelaki dewasa yang memiliki keberanian untuk diadu satu lawan satu dalam arena permainan. Selain itu kesenian tradisional ini memiliki keunikan dari segi atribut yang digunakan dimana atribut dibuat dari kain tenunan tradisional yang kaya akan nilai keindahan.

Dalam pelaksanaan pementasannya, terdapat berbagai acara atau ritus adat yang wajib dilakukan dalam rangka meminta restu dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan juga restu dari roh para leluhur. Hal ini bertujuan agar pementasan berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Kesenian tradisional ini biasanya dipentaskan dalam berbagai acara adat orang Manggarai seperti acara pethabisan imam Katolik, syukuran panen, pembuatan rumah adat, penyambutan tamu penting, peringatan hari kemerdekaan dan lain sebagainya. Dalam pertunjukan kesenian ini biasanya diiringi oleh alat musik tradisional seperti gendang dan gong, serta nyayian *nenngo* dan *landu* dalam bahasa daerah Manggarai.

Masyarakat Manggarai sangat menggemari Kesenian Caci. Selain menampilkan keunikan atribut para pemain caci, keseruan dalam adu ketangkasan menjadi tontonan yang sangat menarik untuk disaksikan. Selain itu kesenian tradisional Manggarai ini tidak hanya menjadi tontonan hiburan semata tetapi sarat akan nilai budaya, estetika dan keindahan.

Kesenian tradisional manggarai ini menyuguhkan atraksi budaya yang menarik. Hal ini tentu membuat kesenian ini sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu daya tarik wisata budaya di Kabupaten

Manggarai Barat. Hal ini dibuktikan dari besarnya antusias wisatawan saat menyaksikan pementasan Kesenian Caci yang biasa dilaksanakan dalam berbagai festival budaya Manggarai.

Walaupun demikian kesenian tradisional seperti Caci masih belum dimanfaatkan dengan baik untuk menjadi salah satu daya tarik wisata budaya yang mendatangkan keuntungan bagi masyarakat disana. Kesenian tradisional Caci masih hanya dijadikan sebagai hiburan rakyat dan melestarikan kebudayaan semata. Padahal jika dikemas dalam bentuk pariwisata budaya, kesenian tradisional ini tentunya merupakan suatu aset pariwisata yang bisa mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat lokal maupun pemerintah daerah setempat.

Kurangnya pemahaman masyarakat lokal tentang pariwisata budaya adalah salah satu faktor utama mengapa kesenian tradisional seperti Caci belum mampu dijadikan sebagai salah satu daya tarik untuk menarik wisatawan. Untuk mewujudkan kemajuan pariwisata budaya, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak terkait baik itu pemerintah daerah, penggiat kesenian tradisional, dan masyarakat lokal tentunya. Apabila terjalin kerjasama yang baik dari semua pihak, maka bukan tidak mungkin kabupaten Manggarai Barat dapat meniru daerah lain di Indonesi seperti provinsi Bali yang menjadikan pariwisata budaya sebagai aset wisata yang sangat menarik disamping pariwisata alamnya.

Dari beberapa uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan riset yang berjudul “Analisis Kesenian Caci Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya

Di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur”.

B.Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul proposal “Analisis Kesenian Caci Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Kesenian tradisional masyarakat Manggarai ini masih sebatas bentuk pelestarian budaya dan tontonan hiburan bagi masyarakat juga belum dikemas ke dalam bentuk daya tarik pariwisata budaya. Bertolak dari latar belakang diatas, ada beberapa permasalahan yang bisa dikembangkan dan kemudian dikerucutkan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksudkan dengan Kesenian Caci?
2. Bagaimana potensi Kesenian Caci apabila dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Manggarai Barat?

C.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesenian Caci.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi Kesenian Caci apabila dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya di Kab. Manggarai Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang suatu kekayaan budaya masyarakat Kabupaten Manggarai Barat yang disebut sebagai Kesenian Caci.
 - b. Bagi penggemar kesenian tradisional khususnya Kesenian Caci penelitian

ini dapat menjadi acuan agar dapat terus menjaga kelestarian Kesenian Caci sehingga nantinya dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya untuk mendatangkan wisatawan.

- c. Bagi kemajuan pariwisata budaya di Kabupaten Manggarai Barat, hasil penelitian ini diharapkan menjadi penggerak dan pemacu agar pemerintah dan masyarakat bekerjasama menunjukkan Kesenian Caci sebagai bentuk kekayaan budaya masyarakat Manggarai sehingga menarik wisatawan untuk melihat dan menyaksikannya. Kesenian Caci merupakan bentuk kesenian bernilai tinggi yang harus dilestarikan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya khususnya Kesenian Caci di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam penelitian selanjutnya khususnya bagi yang ingin mendalami bentuk kesenian tradisional orang Manggarai yaitu Kesenian Caci.